

TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG SHOLAT DAN ZAKAT: UPAYA MENJADIKAN HIDUP LEBIH BERMAKNA

Fiki Himmatul Aliya

fikihimmatul11@students.unnes.ac.id

Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Hukum Islam (Syariah) merupakan sistem aturan komprehensif yang mengatur kehidupan manusia, baik dalam aspek ibadah maupun muamalah. Dua ibadah utama, yaitu sholat dan zakat, memiliki posisi fundamental dalam membentuk karakter, spiritualitas, serta keseimbangan sosial umat Islam. Jurnal ini mengkaji konsep hukum Islam, penerapan sholat dan zakat dalam kehidupan sehari-hari, serta urgensinya dalam membangun kehidupan yang lebih bermakna. Analisis dilakukan berdasarkan sumber primer hukum Islam dan interpretasi ulama.

Kata Kunci: Hukum Islam, Syariah, Sholat, Zakat, Ibadah.

Abstract

Islamic law (Sharia) is a comprehensive system of rules that governs human life, both in terms of worship and muamalah. Two main acts of worship, namely prayer and zakat, have a fundamental position in shaping the character, spirituality, and social balance of Muslims. This journal examines the concept of Islamic law, the application of prayer and zakat in everyday life, and its urgency in building a more meaningful life. The analysis is based on primary sources of Islamic law and interpretations by scholars.

Keywords: Islamic Law, Sharia, Prayer, Zakat, Worship.

PENDAHULUAN

Syariah Islam adalah panduan hidup yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah,² berfungsi mengarahkan manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam praktiknya, syariah mengatur berbagai aspek kehidupan, mulai dari ibadah ritual seperti sholat dan zakat,³ hingga interaksi sosial, ekonomi, dan kesehatan. Sholat sebagai tiang agama dan zakat sebagai pilar sosial merupakan dua instrumen utama dalam membentuk ketakwaan dan kesejahteraan umat manusia. Oleh karena itu, mempelajari dan memahami hukum Islam terkait kedua ibadah ini menjadi hal signifikan dalam upaya membangun kehidupan yang bernilai dan bermakna.

PEMBAHASAN

1. Sholat dalam Perspektif Hukum Islam

Sholat adalah ibadah wajib bagi setiap muslim yang menjadi pilar utama dalam membangun hubungan spiritual dengan Allah⁹. Sholat lima waktu mengatur ritme harian seorang muslim dan memberikan ketenangan batin.

Al-Qur'an (QS. Al-Ma'idah: 6) menjelaskan tata cara bersuci sebagai syarat sah sholat, sedangkan hadis sahih menjelaskan kewajibannya secara rinci¹⁰. Dalam kehidupan modern, sholat membantu muslim lebih disiplin dan menjaga keseimbangan antara aktivitas dunia dan ibadah. Contoh penerapannya adalah menyisihkan waktu di sela pekerjaan atau aktivitas untuk menunaikan sholat Dzuhur atau Ashar.

2. Zakat sebagai Instrumen Spiritual dan Sosial

Zakat merupakan kewajiban finansial yang dikenakan pada harta tertentu untuk diberikan kepada golongan yang berhak¹¹. Dalam perspektif sosial, zakat berfungsi mengurangi kesenjangan ekonomi, sementara secara spiritual ia menjadi bentuk pembersihan harta dan jiwa.

Al-Qur'an (At-Taubah: 103) menjelaskan perintah untuk mengambil zakat guna membersihkan hati, dan hadis Nabi menjelaskan ketentuan-ketentuannya¹². Dalam kehidupan sehari-hari, zakat mengedukasi seorang muslim untuk mengelola keuangan secara bertanggung jawab, misalnya melalui perhitungan 2,5% dari simpanan tahunan.

3. Implementasi Syariah dalam Kehidupan Modern

Selain shalat dan zakat, syariah juga mengatur aspek penting seperti:

- Etika sosial: kejujuran, menjaga privasi, dan menghormati tetangga (QS. Al-Hujurat: 12)¹³.
- Kesehatan dan kebersihan: pentingnya thaharah sebagai langkah fisik dan spiritual.
- Pola konsumsi halal: menghindari makanan haram, alkohol, dan bahan meragukan.
- Tantangan modern: penggunaan teknologi, transaksi finansial digital, hingga fatwa terkait cryptocurrency¹⁴.

Syariah memberikan ruang untuk ijtihad dalam menjawab tantangan zaman.

KE Simpulan

Sholat dan zakat sebagai bagian dari hukum Islam tidak hanya menjadi ritual ibadah, tetapi juga pedoman dalam membentuk karakter, kedisiplinan, dan kesejahteraan sosial.

Pemahaman yang benar tentang Syariah akan membantu muslim menjalani kehidupan yang lebih bermakna, seimbang, dan bernilai etis. Dengan demikian, studi mengenai hukum Islam, khususnya sholat dan zakat, menjadi penting untuk terus dikembangkan dalam menghadapi perkembangan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. Departemen Agama RI.
Bukhari, Imam. Shahih Bukhari.
Muslim, Imam. Shahih Muslim.
Wahbah Az-Zuhaili. Fiqh Islam. Dar al-Fikr, 1989.
Majelis Ulama Indonesia. Fatwa-fatwa kontemporer.
Esposito, John. Islamic Law in Daily Life. Oxford University Press, 2005.